

PT Eterindo Wahanatama Tbk
dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

**PT ETERINDO WAHANATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 -57

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2d,2e,2t 4,31	34.227.083.436	24.213.187.512
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,31	1.500.118	1.500.118
Piutang usaha	2d,2g,2t,3,5,31		
Pihak berelasi	2h,7	42.641.160.781	2.288.692.153
Pihak ketiga		222.872.783.019	224.205.499.369
Piutang lain-lain	2d,2g,2t,3,6,31		
Pihak berelasi	2h,7	20.946.547.526	25.262.634.443
Pihak ketiga		890.064.985	20.388.453.488
Persediaan - neto	2i,3,8	57.217.443.097	125.591.418.748
Pajak dibayar dimuka	3,19a	67.943.317.158	113.796.484.621
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2j,9	60.134.794.160	16.400.878.701
TOTAL ASET LANCAR		506.874.694.280	552.148.749.153
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	2u,3,19d	1.666.582.922	1.638.149.665
Tanaman perkebunan - neto	2m,2n,11		
Tanaman belum menghasilkan		182.203.286.941	227.681.839.585
Tanaman menghasilkan		149.341.755.633	53.758.846.984
Piutang perkebungan plasma	2y,3,33	54.366.616.288	54.212.007.288
Properti investasi	2o,12	81.881.000.000	81.881.000.000
Aset tetap - neto	2k,2l,3,13	218.313.224.695	227.661.565.764
Goodwill	2b,3,14	3.434.203.348	3.434.203.348
Aset lain-lain	2d,15,31	97.868.695.401	89.294.908.592
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		789.075.365.228	739.562.521.226
TOTAL ASET		1.295.950.059.508	1.291.711.270.379

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2d,2t,16,31	472.581.608.259	425.467.189.343
Utang usaha	2d,2t,17,31		
Pihak ketiga		25.517.835.101	52.587.988.623
Utang lain-lain	2d,2t,18,31		
Pihak berelasi	2h,7	281.406.175	-
Pihak ketiga	33	423.183.500	9.062.236.526
Utang Dividen		1.571.788.978	-
Utang pajak	2u,3,19c	1.270.095.310	4.808.853.561
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,31	4.716.873.197	5.378.502.448
Uang muka pelanggan	20	1.464.449.909	5.096.711.450
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank		15.130.237.500	20.360.650.000
Utang pembiayaan konsumen	2d,21,31	690.020.938	1.035.984.374
Utang sewa pembiayaan	2d,2x,22,31	1.109.679.131	1.435.871.390
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		524.757.177.998	525.233.987.715
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,3,19d	6.209.565.731	6.212.554.624
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2d,21,31	309.568.868.763	304.204.649.145
Utang pembiayaan konsumen	2d,21,31	275.801.600	549.940.687
Utang sewa pembiayaan	2d,2x,22,31	22.659.234	36.242.489
Liabilitas imbalan kerja	2r,3,23	10.018.823.712	9.813.460.870
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		326.095.719.040	320.816.847.815
TOTAL LIABILITAS		850.852.897.038	846.050.835.530

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Audit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp400 per saham pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013			
Modal dasar 1.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 968.297.000 saham	25	387.318.800.000	387.318.800.000
Tambahan modal disetor - neto	2p,26	19.497.125.240	19.497.125.240
Saldo laba ditahan			
Defisit sebesar Rp308.713.740.978 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2012			
Cadangan Umum		100.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		36.808.879.802	37.473.521.596
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		443.724.805.042	444.289.446.836
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b,24	1.372.357.428	1.370.988.013
TOTAL EKUITAS		445.097.162.470	445.660.434.849
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.295.950.059.508	1.291.711.270.379

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni 2014	30 Juni 2013
PENJUALAN NETO	2h,2p,7,27	661.253.179.635	605.353.825.340
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2p,7,28	610.088.165.245	518.689.072.474
LABA BRUTO		51.165.014.390	86.664.752.866
BEBAN USAHA	2p,29		
Beban penjualan		16.812.084.078	16.776.000.495
Beban umum dan administrasi		18.449.956.172	16.085.173.067
Total Beban Usaha		<u>35.262.040.250</u>	<u>32.861.173.562</u>
LABA USAHA		15.902.974.140	53.803.579.304
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		84.419.913	168.525.367
Beban keuangan	16	(28.493.723.923)	(14.165.972.145)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2t	17.968.696.536	(4.333.038.181)
Beban pajak		(309.596.754)	(42.950.230)
Pemulihan penurunan nilai persediaan		2.212.038.272	8.905.765.029
Lain-lain - neto		(544.655.885)	-
Total Beban Lain-lain - Neto		<u>(9.082.821.841)</u>	<u>(9.467.670.160)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.820.152.299	44.335.909.144
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2u,3,19b	(5.843.057.850)	(10.787.070.750)
Tangguhan		31.422.150	(328.717.417)
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(5.811.635.700)</u>	<u>(11.115.788.167)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1.008.516.599</u>	<u>33.220.120.977</u>
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.007.147.184	33.150.660.281
Kepentingan non-pengendali		1.369.415	69.460.696
Total		<u>1.008.516.599</u>	<u>33.220.120.977</u>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2w,30	1,04	34,24

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor-Neto	Saldo Laba		Total	Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas
			Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	387.318.800.000	19.497.125.240	-	29.614.576.706	436.430.501.946	1.318.731.899	437.749.233.845
Total laba komprehensif periode berjalan (diaudit)	-	-	-	-	-	33.220.120.977	33.220.120.977
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)	<u>387.318.800.000</u>	<u>19.497.125.240</u>	<u>-</u>	<u>29.614.576.706</u>	<u>436.430.501.946</u>	<u>34.538.852.876</u>	<u>470.969.354.822</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	387.318.800.000	19.497.125.240	-	37.473.521.596	444.289.446.836	1.370.988.013	445.660.434.849
Total laba komprehensif periode berjalan (Tidak diaudit)	-	-	-	-	-	1.008.516.599	1.008.516.599
Pembentukan cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	(1.571.788.978)	(1.571.788.978)	-	(1.571.788.978)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	<u>387.318.800.000</u>	<u>19.497.125.240</u>	<u>100.000.000</u>	<u>35.801.732.618</u>	<u>442.717.657.858</u>	<u>2.379.504.612</u>	<u>445.097.162.470</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITASI OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	649.452.442.134	521.382.681.503
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(628.044.883.421)	(652.741.002.301)
Penghasilan bunga	84.419.913	168.525.367
Pembayaran bunga	(28.493.723.923)	(13.079.810.934)
Penerimaan restitusi pajak	50.238.017.860	-
Pembayaran pajak penghasilan	(7.360.008.458)	(21.524.653.120)
 Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	 <u>35.876.264.105</u>	 <u>(165.794.259.485)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.040.276.385)	(877.963.091)
Uang muka pembangunan pabrik kelapa sawit	(28.000.000.000)	-
Uang muka pembelian bibit	(1.386.000.000)	-
Perolehan persiapan lahan, pembibitan dan tanaman belum menghasilkan	(34.715.836.902)	(46.659.747.044)
Kenaikan aset lain-lain	(9.127.306.809)	(4.050.029.778)
	-	-
 Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 <u>(74.269.420.096)</u>	 <u>(51.587.739.913)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang bank	52.661.527.460	227.264.448.685
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.514.221.968)	(1.787.876.857)
 Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	 <u>51.147.305.492</u>	 <u>225.476.571.828</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	<u>12.754.149.501</u>	<u>8.094.572.430</u>
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(2.564.659.018)	(3.331.243.647)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	4.576.555.669	7.642.800.984
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>14.766.046.152</u>	<u>12.406.129.767</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		
TERDIRI DARI:		
Kas	483.562.120	130.433.601
Bank	33.743.521.316	32.220.010.511
Cerukan	(19.461.037.284)	(19.944.314.345)
Total	<u>14.766.046.152</u>	<u>12.406.129.767</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Eterindo Wahanatama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Maret 1992 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970) berdasarkan Akta Notaris Annie Sri Rahmani Hendrotomo, S.H., No. 3, notaris pengganti Raden Santoso, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-4561.HT.01.01.Th.93 tanggal 11 Juni 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Veronica Nataatmadja, S.H., M.Corp., M.Com., No. 42 tanggal 22 November 2012 mengenai antara lain, penurunan modal saham Perusahaan sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 34). Akta perubahan anggaran dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-03448.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 30 Januari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam kegiatan perkebunan, perdagangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan saat ini bertindak sebagai perusahaan investasi dan perusahaan perdagangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan melaksanakan usaha produksi dan perdagangan serta distribusi *Phthalic Anhydride* ("PA"), *Dioctyl Phthalate* ("DOP"), Biodiesel *Fatty Acid Methyl Ester* - ("FAME") dan barang-barang kimia lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Chase Plaza Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 21, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Veronica Nataatmadja, S.H., M.Corp., M.Com., No. 42 tanggal 18 Juni 2014, terdapat perubahan susunan pengurus Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Presiden Komisaris	: Goh Cheng Beng (Allan Goh)	: Goh Cheng Beng (Allan Goh)
Komisaris	: Jasin Sridjaja Ir. Maruli Gultom	: Jasin Sridjaja Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen	: Prof. Dr. H. Mashudi, SH, MH	: Prof. Dr. H. Mashudi, SH, MH
Presiden Direktur	: Immanuel Sutarto	: Immanuel Sutarto
Direktur	: Stefanus Madhyan (Madhyan) Ignatius Wiraharjo	: L. Dahlia Tarjoto Adry Nugroho Agus Awali Ismantoro
Direktur Independen	: Adry Nugroho	: -

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.138.834.200 dan Rp2.592.267.000.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Prof. Dr. H. Mashudi, SH, MH
Anggota	: Sundara Ichsan Restu Pribadi

Perusahaan dan entitas anak memiliki 153 karyawan permanen dan 1.837 karyawan harian kebun (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 149 karyawan permanen dan 2.279 karyawan harian kebun (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2013.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum jurnal eliminasi	
				2014	2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
PT Anugerahinti Gemanusa (AG)	Gresik	Industri Biodisel	2001	99,59%	99,59%	1.349.250.529.168	988.865.470.272
PT Maiska Bhumi Semesta (MBS)	Pontianak	Perkebunan sawit	2013	99,99%	99,99%	262.313.053.269	240.487.055.473
PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK)	Pontianak	Perkebunan sawit	2013	99,99%	99,99%	326.890.689.519	300.210.592.356

PT Anugerahinti Gemanusa (AG)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,59% saham PT Anugerahinti Gemanusa (AG) yang didirikan pada bulan Agustus 1994, dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan *specialty plasticizers* (SP) dan FAME.

PT Maiska Bhumi Semesta (MBS)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 1 tanggal 1 Desember 2009 yang dibuat dihadapan notaris DR. H. Teddy Anwar, SH, SpN, Perusahaan memperoleh 23.500 saham MBS dari PT Global Natural Resources (GNR). Harga per lembar saham adalah Rp1.013.731. Total nilai pembelian saham tersebut sebesar Rp23.822.678.500 dengan kepemilikan 43,31% dari jumlah saham MBS yang diterbitkan.

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No. 63 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris DR. H. Teddy Anwar, SH, SpN, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada MBS dengan mengakuisi sebanyak 30.750 saham dengan nilai Rp33.946.493.250 dari GNR. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki secara langsung sebanyak 54.250 saham MBS atau setara dengan 99,99% kepemilikan pada MBS.

MBS didirikan pada tanggal 5 Agustus 2006 di Pontianak, Kalimantan Barat dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit.

PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 2 tanggal 1 Desember 2009 yang dibuat dihadapan notaris DR. H. Teddy Anwar, SH, SpN, Perusahaan membeli 23.500 lembar saham MPK dari GNR. Harga per lembar saham adalah Rp1.007.695. Nilai pembelian saham tersebut sebesar Rp23.680.832.500 dengan kepemilikan sebesar 43,06% dari total saham MPK yang diterbitkan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 62 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris DR. H. Teddy Anwar, SH, SpN, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada MPK dengan mengakuisisi sebanyak 31.075 saham dengan nilai Rp34.583.367.500 dari GNR. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki secara langsung sebanyak 54.575 saham MPK atau setara dengan 99,99% kepemilikan pada MPK.

MPK didirikan pada tanggal 5 Agustus 2006 di Pontianak, Kalimantan Barat dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 170.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp500 per saham melalui bursa efek di Indonesia dengan harga penawaran Rp1.300 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 16 April 1997, Perusahaan menerbitkan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 280.000.000 saham yang juga dicatatkan pada bursa efek di Indonesia yang dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1999. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Eterindo Wahanatama Tbk dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 31.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan komisaris dan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini meliputi penyesuaian, terutama sehubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan dan nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengakuan setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- ii. Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass through" dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Pengakuan setelah pengakuan awal

- Liabilitas keuangan jangka panjang yang dikenakan bunga
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Utang
Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, dan liabilitas yang masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Instrumen Keuangan/	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011)/	Golongan/	Subgolongan/
Aset keuangan/	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Kas dan bank	
		Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
		Piutang usaha	
		Piutang lain-lain	
		Piutang perkebunan plasma	
		Aset lain-lain/	Uang jaminan
Liabilitas keuangan/	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Utang bank jangka pendek	
		Utang usaha	
		Utang lain-lain	
		Liabilitas yang masih harus dibayar	
		Utang bank jangka panjang	
		Utang pembiayaan konsumen	
		Utang sewa pembiayaan	

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas yang ditempatkan di bank.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan bank termasuk cerukan yang jatuh tempo berdasarkan permintaan yang merupakan bagian integral dari manajemen kas Grup.

f. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No.55 (Revisi 2011) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang Grup dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

h. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead. Biaya bahan baku dan barang dagang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

k. Aset Tetap

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan hukum hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hukum hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap dicatat dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap kecuali aset dalam penyelesaian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan sebagai berikut:

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan Pabrik	8
Peralatan Kantor, Perabotan dan Perlengkapan	5
Alat Pengangkutan	5
Sarana dan Prasarana Kebun	5

Entitas anak, AG, menggunakan pendekatan metode depresiasi berdasarkan output produksi untuk mesin dan peralatan pabrik tertentu. Dengan metode ini, depresiasi dihitung berdasarkan estimasi hasil produksi dari mesin dan perlengkapan pabrik sejumlah 1.680.000 metric ton (MT).

Perusahaan dan Entitas Anak, AG, melakukan perubahan terhadap masa manfaat atas aset yang direvaluasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012. Masa manfaat yang baru adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Peralatan Kantor, Perabotan dan Perlengkapan	1-5
Alat Pengangkutan	1-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika terdapat kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 21).

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dan persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya pinjaman yang timbul dari pendanaan dan biaya lain yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan, dikapitalisasi. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pemeliharaan kecambah, dan disajikan sebagai bagian "Tanaman Belum Menghasilkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang digunakan baik untuk disewakan, untuk kenaikan modal atau untuk keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya pada saat pengukuran awal. Selanjutnya, properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya dan usaha yang tidak semestinya diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan nilainya diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar didukung oleh bukti pasar dan ditentukan oleh pihak eksternal yang profesional dengan pengalaman yang mencukupi yang berkaitan dengan lokasi dan sifat dari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti tersebut telah dilepas atau ketika properti investasi tersebut telah digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis yang diharapkan di masa depan pada saat pelepasannya. Perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer ke atau dari properti investasi hanya terjadi ketika ada perubahan penggunaan properti investasi tersebut. Untuk transfer dari properti investasi ke properti pribadi, biaya yang diakui selanjutnya adalah biaya wajar pada saat perubahan penggunaan properti investasi tersebut. Jika properti pribadi ditransfer menjadi properti investasi, Grup menghitung properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan properti tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPn).

Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Imbalan Kerja

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

s. Biaya Emisi Saham dan Obligasi Konversi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penerbitan obligasi wajib konversi yang kemudian dikonversi menjadi saham biasa, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah 1 Dolar Amerika (USD) sama dengan Rp 11.404 dan Rp 12.189 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

u. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen bisnis), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2013 dan 2012, adalah masing-masing sebanyak 968.297.000 saham (Catatan 25).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

x. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa Operasi sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

y. Piutang Perkebunan Plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan, dikapitalisasi ke akun piutang perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagih kembali kepada petani plasma.

Penurunan nilai piutang perkebunan plasma ditelaah secara periodik dan akan dihapuskan dalam tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

z. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a. cadangan umum;
- b. cadangan khusus;
- c. selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian sejenis;
- d. tambahan modal disetor dan sejenisnya;
- e. modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 34, Perusahaan dan AG, Entitas Anak melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2012 mengikuti persyaratan dari PSAK diatas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan kemungkinan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, berdasarkan: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang; dan (ii) kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2r dan 23.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Umur Produktif Tanaman Telah Menghasilkan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya kecuali mesin dan peralatan pabrik tertentu pada entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode produktif-output. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 13.

Umur produktif tanaman telah menghasilkan diestimasi berdasarkan jangka waktu tanaman tersebut diharapkan menghasilkan. Estimasi tersebut didasarkan pada evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan tanaman sejenis. Umur produktif tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena fisik dan kondisi teknis tanaman. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 11.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi konsolidasian Grup (Catatan 31).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp3.434.203.348. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Kas dan Bank		
Rupiah	213.740.718	55.048.666
Dolar AS	240.096.487	20.951.208
Dolar Singapura	29.724.915	35.190.303
Sub-total	<u>483.562.120</u>	<u>111.190.177</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.242.357.533	19.403.042.069
PT Bank Central Asia Tbk	1.488.591.733	1.007.708.236
Citibank NA	248.031.113	744.644.773
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.918.139	19.034.448
Dolar AS		
Citibank NA	26.792.939.515	443.698.738
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.774.944.307	484.949.482
PT Bank Central Asia Tbk	168.738.976	1.998.919.589
Sub-total	<u>33.743.521.316</u>	<u>24.101.997.335</u>
Total Kas dan Bank	<u>34.227.083.436</u>	<u>24.213.187.512</u>

Tidak terdapat saldo kas dan kas dalam bank kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	42.641.160.781	2.288.692.153
Pihak Ketiga		
PT Karya Utama Indah	75.838.603.466	76.784.144.081
PT Pertamina (Persero)	49.737.792.905	64.598.527.086
PT Pertamina Patra Niaga	31.930.624.975	-
PT Shell Indonesia	25.843.259.173	32.998.381.187
PT Nipsea Paint and Chemicals	20.629.853.890	33.098.176.892
PT Nippon Oil Indonesia	7.012.779.645	-
PT AKR Corporindo Tbk	3.024.889.219	2.177.486.083
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	2.513.491.750	1.774.026.150
PT Berjaya Nusantara Energi	1.650.201.937	-
PT Petro Energy Nusantara	-	9.989.621.110
Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp1 Milyar)	4.691.286.059	2.785.136.780
Sub-total	<u>222.872.783.019</u>	<u>224.205.499.369</u>
Total	<u>265.513.943.800</u>	<u>226.494.191.522</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Berelasi		
Belum jatuh tempo	42.641.160.781	2.288.692.153
Pihak Ketiga		
Belum jatuh tempo	141.504.151.344	158.327.357.591
Sampai dengan 1 bulan	5.428.555.238	52.911.947.844
> 1 bulan - 3 bulan	9.864.490.922	12.482.212.254
> 3 bulan	66.075.585.515	483.981.680
Sub-total	<u>222.872.783.019</u>	<u>224.205.499.369</u>
Total	<u>265.513.943.800</u>	<u>226.494.191.522</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Berelasi	-	-
Rupiah	33.618.687.745	174.291.798
Dolar AS	38.266.633.145	2.114.400.355
Pihak Ketiga		
Rupiah	161.758.435.810	71.267.493.205
Dolar AS	31.870.187.100	152.938.006.164
Total	<u>265.513.943.800</u>	<u>226.494.191.522</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih. Oleh karena itu tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan sejumlah AS\$12.800.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank NA pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 16).

Piutang usaha AG sejumlah Rp172.575.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2013 (Catatan 16 dan 21).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	20.946.547.526	25.262.634.443
Pihak Ketiga		
Continental Chemical Corp. Pte. Ltd	-	19.170.981.090
PT Shell Indonesia	-	833.437.543
Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp500 juta)	890.064.985	384.034.855
sub jumlah	<u>890.064.985</u>	<u>20.388.453.488</u>
Total	<u>21.836.612.511</u>	<u>45.651.087.931</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang lainnya.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan dan pembelian.

	Total		Persentase terhadap total aset / liabilitas	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Piutang usaha (catatan 5)				
PT Petrowidada	42.641.160.781	-	3,29%	-
PT Eterindo Buana Chemical Industries	-	2.288.692.153	-	0,18%
Total	42.641.160.781	2.288.692.153	3,29%	0,18%
Piutang lain-lain (catatan 6)				
PT Eterindo Nusa Graha	-	5.736.916.781	-	0,44%
PT Eterindo Buana Chemical Industries	20.946.547.526	19.525.717.662	1,62%	1,51%
Total	20.946.547.526	25.262.634.443	1,62%	1,96%
Utang Lain-lain (catatan 18)				
PT Petrowidada	281.406.175	-	0,03%	-
Total	281.406.175	-	0,03%	0,22%

	Total		Persentase terhadap total penjualan/pembelian	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Penjualan				
PT Petrowidada	43.745.276.360	-	6,62%	-
PT Eterindo Nusa Graha	6.190.865.144	30.171.431.449	0,94%	4,98%
PT Eterindo Buana Chemical Industries	-	1.742.917.962	-	0,29%
Total	49.936.141.504	31.914.349.411	7,55%	5,27%
Pembelian				
PT Eterindo Nusa Graha	11.748.809.982	34.120.144.240	2,31%	6,70%
PT Eterindo Buana Chemical Industries	41.078.528.465	90.032.919.980	8,06%	17,68%
PT Petrowidada	-	14.790.633.317	-	2,91%
Total	52.827.338.447	138.943.697.537	10,37%	27,29%

Piutang lain-lain kepada PT Eterindo Nusa Graha (ENG) pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan potongan harga atas pembelian bahan baku. Piutang lain-lain kepada PT Eterindo Buana Chemical Industries (EBCI) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan potongan harga atas pembelian barang jadi. Pembayaran atas piutang tersebut akan dilakukan paling lambat 31 Desember 2014.

Utang lain-lain kepada PT Petrowidada pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan utang atas penggunaan steam.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Sifat Berelasi

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Sifat Saldo Akun dan Transaksi
PT Petrowidada (PWD)	Memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan	Piutang usaha, Utang Lain-lain dan penjualan
PT Eternal Buana Chemical Industries(EBCI)	Memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Piutang lain-lain Penjualan dan Pembelian
PT Eterindo Nusa Graha (ENG)	Memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan	Piutang Lain-lain Penjualan dan Pembelian

8. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Barang dalam proses	4.204.426.549	7.250.732.532
Bahan baku	6.027.575.379	17.394.751.097
Barang jadi	43.860.420.220	100.100.829.630
Lain-lain	3.207.585.937	3.137.436.860
Total	<u>57.300.008.085</u>	<u>127.883.750.119</u>
Penyisihan persediaan usang	(82.564.988)	(2.292.331.371)
Net	<u>57.217.443.097</u>	<u>125.591.418.748</u>
	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal	2.292.331.371	80.293.099
Penyisihan periode berjalan	2.271.889	2.212.038.272
Pemulihan periode berjalan	(2.212.038.272)	-
Saldo akhir	<u>82.564.988</u>	<u>2.292.331.371</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan AG diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$8.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 mendekati nilai realisasi neto-nya.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan biodiesel, stearin dan gliserol milik AG, Entitas Anak, senilai Rp22.000.000.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Uang muka pembangunan pabrik kelapa sawit	28.000.000.000	-
Uang muka pembelian bahan baku	27.356.754.192	15.957.402.371
Uang muka pembelian bibit	1.386.000.000	-
Biaya dibayar dimuka	3.392.039.968	443.476.330
Total	<u>60.134.794.160</u>	<u>16.400.878.701</u>

Uang muka pembangunan pabrik kelapa sawit merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor sehubungan dengan rencana pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak.

Uang muka pembelian bahan baku dan bibit merupakan uang muka untuk pembelian dari pemasok tertentu seperti PT Tridomain Chemicals (Tridomain), PT Smart Tbk, PT Damai Indah Sentosa (Damai), PT Karya Indah Alam Sejahtera (KIAS) dan lain-lain.

10. PENYERTAAN SAHAM

Metode Biaya	Persentase Kepemilikan	30 Juni 2014 Nilai Tercatat	31 Desember 2013 Nilai Tercatat
ChemCross.Com, Inc	0,64	792.500.000	792.500.000
PT Intimutiara Gasindo	0,75	250.000.000	250.000.000
Sub Total	100	1.042.500.000	1.042.500.000
Penyisihan penurunan nilai investasi		-	(1.042.500.000)
Penghapusan nilai investasi		(1.042.500.000)	-
Netto		<u>-</u>	<u>-</u>

Metode Biaya

- a. ChemCross.Com, Inc (CCC)
CCC adalah sebuah perusahaan di bawah hukum negara bagian Delaware, Amerika Serikat. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp792.500.000 yang mewakili 0,64% kepemilikan pada CCC.
- b. PT Intimutiara Gasindo (IG)
Berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, SH No. 6 tanggal 1 Desember 2003, Perusahaan mencatat penyertaan sebanyak 250 saham atau Rp250.000.000 yang mewakili 0,75% kepemilikan pada IG.

Atas pertimbangan manajemen maka pada tanggal 18 Maret 2014, Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan menyetujui penghapusan investasi pada PT Intimutiara Gasindo dan ChemCross Com. Inc. dengan total Rp1.042.500.000.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Menghasilkan

	30 Juni 2014				
	saldo awal	penambahan	pengurangan	reklasifikasi	saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Tanaman menghasilkan	56.588.213.222	99.484.732.288	-	-	156.072.945.510
Amortisasi	(2.829.366.238)	(3.901.823.639)	-	-	(6.731.189.877)
Neto	53.758.846.984	95.582.908.649	-	-	149.341.755.633
	31 Desember 2013				
	saldo awal	penambahan	pengurangan	reklasifikasi	saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Tanaman menghasilkan	-	56.588.213.222	-	-	56.588.213.222
Amortisasi	-	(2.829.366.238)	-	-	(2.829.366.238)
Neto	-	53.758.846.984	-	-	53.758.846.984

Tanaman Belum Menghasilkan

	30 Juni 2014				
	saldo awal	penambahan	pengurangan	reklasifikasi	saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Tanaman belum menghasilkan	222.121.997.009	52.609.755.838	-	(99.484.732.288)	175.247.020.559
Pembibitan	5.559.842.576	1.396.423.806	-	-	6.956.266.382
Total	227.681.839.585	54.006.179.644	-	(99.484.732.288)	182.203.286.941
	31 Desember 2013				
	saldo awal	penambahan	pengurangan	reklasifikasi	saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Tanaman belum menghasilkan	201.078.871.017	80.936.721.390	-	(59.893.595.398)	222.121.997.009
Pembibitan	13.705.768.055	5.809.818.984	-	(13.955.744.463)	5.559.842.576
Total	214.784.639.072	86.746.540.374	-	(73.849.339.861)	227.681.839.585

Berikut informasi mengenai perkebunan milik Inti dan Plasma (tidak diaudit):

Lokasi	MBS	MPK
	Kab. Landak Kalimantan Barat	Kab. Landak Kalimantan Barat
Izin Usaha Perkebunan	20.000 Ha	20.000 Ha
Area yang bisa ditanami	12.000 Ha	12.000 Ha
Telah Ditanam	2.842 Ha	4.707 Ha
Tahun Tanam:		
2009	493 Ha	717 Ha
2010	799 Ha	1.455 Ha
2011	532 Ha	828 Ha
2012	420 Ha	469 Ha
2013	524 Ha	940 Ha
2014	75 Ha	298 Ha

Pada tanggal 31 Desember 2013, MBS dan MPK, Entitas Anak, mereklasifikasi sebagian dari saldo akun "Tanaman belum Menghasilkan" menjadi piutang perkebunan plasma (Catatan 33).

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2014 dan 2013, MBS dan MPK, Entitas Anak, mereklasifikasi saldo akun "Tanaman belum Menghasilkan" tahun tanam 2010 dan 2009 menjadi "Tanaman Menghasilkan", luas tanaman menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar 3.464 Ha dan 1.210 Ha. Beban amortisasi tanaman menghasilkan dialokasikan pada beban pokok penjualan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen entitas anak belum mengasuransikan tanaman perkebunan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya dan berencana mengasuransikan tanaman terhadap risiko tersebut.

12. PROPERTI INVESTASI

PT Anugerahinti Gemanusa (AG) memiliki dua (2) bidang tanah dengan nomor Hak Guna Bangunan (HGB) No. 53 dan No. 54 seluas 15.103 m² dan 49.855 m². Kedua bidang tanah terletak di Desa Gerem, Serang. Tanggal jatuh tempo dari HGB tersebut adalah 24 September 2027. Harga perolehan dari dua bidang tanah diklasifikasikan sebagai properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mempunyai nilai wajar sebesar Rp81.881.000.000 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Berdasarkan penilaian independen oleh Martokoesomo, Prasetyo & Rekan, Penilai Properti dan Bisnis bersertifikat, dalam laporannya No. APP-P/KJPP-MPR/2014/III/5/001 tanggal 31 Desember 2013 dan No. APP-P/026.B/KJPP-MPR/X/12 tanggal 1 Oktober 2012, dengan menggunakan menggunakan perbandingan data pasar. Nilai wajar properti investasi senilai Rp81.881.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

13. ASET TETAP

	30 Juni 2014				saldo akhir
	saldo awal	penambahan	pengurangan	reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	3.500.000.000	-	-	-	3.500.000.000
Bangunan	3.107.266.762	28.362.000	-	-	3.135.628.762
Mesin dan Peralatan pabrik	205.434.239.104	648.980.481	-	-	206.083.219.585
Peralatan berat	2.132.109.513	208.500.050	-	-	2.340.609.563
Peralatan kantor dan inventaris	9.163.362.417	326.748.591	-	-	9.490.111.008
kendaraan	12.242.374.635	352.870.000	-	-	12.595.244.635
Sarana dan prasana kebun	27.493.959.403	100.559.743	-	-	27.594.519.146
					-
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.840.050.000	-	-	-	1.840.050.000
Alat berat	8.356.236.101	825.000.000	-	-	9.181.236.101
Aset tetap dalam pelaksanaan	791.501.667	586.595.650	-	-	1.378.097.317
Total Biaya Perolehan	<u>274.061.099.602</u>	<u>3.077.616.515</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>277.138.716.117</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	762.222.656	92.442.346	-	-	854.665.002
Mesin dan Peralatan pabrik	23.743.077.283	9.395.251.017	-	-	33.138.328.300
Peralatan berat	1.079.159.137	78.390.504	-	-	1.157.549.641
Peralatan kantor dan inventaris	6.189.328.270	526.682.287	-	-	6.716.010.557
kendaraan	7.482.826.177	901.336.879	-	-	8.384.163.056
Sarana dan prasana kebun	3.292.374.647	702.973.683	-	-	3.995.348.330
					-
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	745.345.835	97.921.636	-	-	843.267.471
Alat berat	3.105.199.833	630.959.232	-	-	3.736.159.065
Total Akumulasi Penyusutan	<u>46.399.533.838</u>	<u>12.425.957.584</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>58.825.491.422</u>
Nilai Tercatat	<u>227.661.565.764</u>				<u>218.313.224.695</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2013				
	saldo awal	penambahan	pengurangan	reklasifikasi	saldo akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	-	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000
Bangunan	2.752.273.748	354.993.014	-	-	3.107.266.762
Mesin dan Peralatan pabrik	203.827.846.379	725.339.799	-	881.052.926	205.434.239.104
Peralatan berat	-	100.130.000	-	2.031.979.513	2.132.109.513
Peralatan kantor dan inventaris	7.941.477.546	1.221.884.871	-	-	9.163.362.417
kendaraan	13.662.485.346	1.104.765.800	492.896.998	(2.031.979.513)	12.242.374.635
Sarana dan prasana kebun	27.312.980.703	180.978.700	-	-	27.493.959.403
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.840.050.000	-	-	-	1.840.050.000
Alat berat	8.356.236.101	-	-	-	8.356.236.101
Aset tetap dalam pelaksanaan	426.212.571	1.246.342.022	-	(881.052.926)	791.501.667
Total Biaya Perolehan	<u>266.119.562.394</u>	<u>8.434.434.206</u>	<u>492.896.998</u>	<u>-</u>	<u>274.061.099.602</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	615.539.176	146.683.480	-	-	762.222.656
Mesin dan Peralatan pabrik	8.598.680.301	15.144.396.982	-	-	23.743.077.283
Peralatan berat	-	6.836.042	-	1.072.323.095	1.079.159.137
Peralatan kantor dan inventaris	5.070.269.140	1.119.059.130	-	-	6.189.328.270
kendaraan	5.838.363.804	3.031.084.467	314.298.999	(1.072.323.095)	7.482.826.177
Sarana dan prasana kebun	1.886.427.277	1.405.947.370	-	-	3.292.374.647
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	377.335.835	368.010.000	-	-	745.345.835
Alat berat	2.755.314.265	349.885.568	-	-	3.105.199.833
Total Akumulasi Penyusutan	<u>25.141.929.798</u>	<u>21.571.903.039</u>	<u>314.298.999</u>	<u>-</u>	<u>46.399.533.838</u>
Nilai Tercatat	<u>240.977.632.596</u>				<u>227.661.565.764</u>

Bangunan pabrik, mesin dan peralatan dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16), masing-masing pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, terdapat beberapa kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 21) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 22).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan bangunan mess dan infrastruktur pabrik dengan persentase penyelesaian antara 90%. Seluruh aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Beban penyusutan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Beban pokok penjualan	9.389.471.686	8.986.374.222
Beban umum dan administrasi	1.640.579.455	1.886.754.302
Kapitalisasi ke tanaman perkebunan	1.395.906.443	1.514.004.144
Total	<u>12.425.957.584</u>	<u>12.387.132.668</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bangunan pabrik dan peralatan milik AG, Entitas Anak, serta kendaraan milik MPK, Entitas Anak, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$39.000.000 dan Rp1.142.300.000 pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

14. GOODWILL

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada MBS (Catatan 1c). Nilai tercatat goodwill ini sebesar Rp3.434.203.348 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada indikasi penurunan nilai tercatat atas goodwill. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan atas penurunan nilai.

15. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Hak atas tanah	95.517.686.543	87.038.359.736
Formulasi teknis - neto	1.383.790.858	1.937.310.856
Deposit	967.218.000	319.238.000
Total	<u>97.868.695.401</u>	<u>89.294.908.592</u>

Pengembangan masyarakat dan perijinan merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan pengurusan ijin perkebunan MBS dan MPK. Hak atas tanah merupakan nilai atas ganti tanam tumbuh dari masyarakat. Hak guna usaha (HGU) merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna usaha perkebunan

Formulasi teknis merupakan pembayaran atas formulasi teknis kepada Continental Research and Development Pte. Ltd Singapore untuk pabrik FAME milik PT Anugerahinti Gemanusa (AG), Entitas Anak, sebesar USD1.100.000 atau ekuivalen dengan Rp11.070.400.000. Pembayaran atas formulasi teknis ini diamortisasi selama 10 tahun. Saldo akumulasi amortisasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp9.686.609.142 dan Rp9.133.089.144. Beban amortisasi yang terjadi pada tahun 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari akun "Harga Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	321.607.030.000	227.568.630.000
Citibank Indonesia NA	131.513.540.975	178.261.927.500
PT Bank Mutiara Tbk	19.461.037.284	19.636.631.843
Total	<u>472.581.608.259</u>	<u>425.467.189.343</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Pada tanggal 20 Februari 2013, AG mendapatkan fasilitas kredit modal kerja credit overcomst tetap dengan jumlah maksimum sebesar AS\$18.670.000. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk mengambilalih fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mutiara Tbk dengan jumlah AS\$3.650.000 dan Rp18.000.000.000 dan untuk digunakan sebagai modal kerja.

Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2014. Suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini sebesar 6% per tahun.

Pada tanggal 4 Maret 2014, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 20 Februari 2015. Tidak ada perubahan atas persyaratan dan jaminan atas fasilitas tersebut. Pada tanggal yang sama, AG juga memperoleh fasilitas forex line dengan nilai maksimum sebesar AS\$18.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan pabrik sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 207/Desa Roomo atas nama PT Global Natural Resources seluas 4.020 m2, yang terletak di Kawasan Industri Gresik, Jawa Timur dengan nilai penjaminan Rp40.735.000.000;
- b. Mesin-mesin dan peralatan pabrik biodiesel berkapasitas 140.000 MTPA dengan nilai penjaminan sebesar Rp260.310.000.000;
- c. Seluruh persediaan stearin, biodiesel dan gliserol dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.000.000.000 (Catatan 8);
- d. Seluruh piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp172.575.000.000 (Catatan 5);
- e. Jaminan pribadi dari Hadisan Sridjaja.

AG diwajibkan untuk menjaga debt to equity ratio tidak melebihi 200%. Selain itu, AG juga dilarang, antara lain, untuk mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, melakukan merger, akuisisi dan go public, melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham, melakukan penyertaan di perusahaan lain, memberikan piutang kepada pemegang saham, pembagian dividen, menerima pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain dan menjual aset perusahaan melebihi Rp20.000.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, AG telah memenuhi persyaratan dalam fasilitas ini.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$26.870.000 (setara dengan Rp321.607.030.000) dan AS\$18.670.000 (setara dengan Rp227.568.630.000).

Citibank NA (Citibank)

Pada tanggal 22 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Master dari Citibank NA dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000. Kredit ini akan berjalan hingga satu (1) tahun setelah tanggal persetujuan dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali ada pemberitahuan dari Citibank. Tingkat bunga untuk fasilitas kredit ini akan diberitahukan oleh Citibank dari waktu ke waktu.

Jaminan dari fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dengan Hak Guna Bangunan No. 165/Cilegon teregistrasi atas nama PT Bumi Persada Agung yang berlokasi di Propinsi Banten, Kotamadya/Kabupaten Cilegon, Kecamatan Grogol, Desa/Kelurahan Gerem beserta bangunan di atasnya senilai Rp32.000.000.000; dan
- b. Piutang usaha dari Perusahaan senilai AS\$1.500.000 (Catatan 5).

Fasilitas ini digunakan untuk mendanai transaksi penjualan kepada PT Nipsea Paint and Chemicals Company Limited, PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific dan PT BASF Care Chemicals Indonesia.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan untuk tidak, tanpa persetujuan tertulis dari Citibank untuk:

- a. Melakukan transaksi dengan pihak lain selain daripada aktivitas wajar dari komersial bisnis;
- b. Melakukan transaksi dengan pihak atau entitas lain dimana mengharuskan melakukan pembayaran lebih dari nilai pasar yang dilakukan secara wajar untuk pembelian atau menerima kurang dari nilai penuh pasar yang dilakukan secara wajar yang terdahulu untuk produk tertentu; dan
- c. Menggabungkan atau mengkonsolidasikan dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dan modal saham dari perusahaan lain atau menjual, menyewa, memindahkan atau melepas bagian yang signifikan dari properti atau aset Perusahaan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 23 April 2013, perjanjian fasilitas kredit tersebut diperpanjang dan dirubah menjadi fasilitas kredit dengan nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 10 Oktober 2013, perjanjian fasilitas kredit tersebut dirubah kembali menjadi Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang (dengan nilai maksimum sebesar AS\$15.000.000 (atau mata uang lain dengan nilai setara) dan Fasilitas Pembiayaan Utang Dagang dengan nilai maksimum sebesar AS\$5.000.000 (atau mata uang lain dengan nilai setara) atau dengan total fasilitas gabungan tidak melebihi AS\$15.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 5% per tahun untuk mata uang dolar Amerika atau 11% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Fasilitas pembiayaan piutang dagang digunakan untuk mendanai transaksi penjualan dengan PT Nipsea Paint and Chemical Company Limited, PT Cognis Indonesia, PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific dan PT Pertamina (Persero).

Fasilitas pembiayaan utang dagang digunakan untuk mendanai transaksi pembelian dengan PT Karya Indah Alam Sejahtera, PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk (SMART), PT Budi Nabati Perkasa Lampung, PT AKR Corporation Tbk, PT Bina Karya Prima, PT Tricripta Buasa, PT Tridomain Chemicals, PT Damai Sejahtera Cooking Oil dan PT MAP Indonesia.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang telah disebutkan diatas ditambah dengan:

- a. Tanah dengan SHGB No. 94 dan 95 atas nama PT Anugerahinti Deltapersada seluas 62.670 meter persegi dengan yang terletak di Balaraja, Tangerang.
- b. Piutang usaha yang didanai dengan nilai minimum AS\$12.800.000 (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp131.513.540.975 (terdiri dari Rp9.600.000.000 dan AS\$10.185.775) dan Rp178.261.927.500 (terdiri dari Rp36.900.000.000 dan AS\$11.597.500).

PT Bank Mutiara Tbk (Bank Mutiara)

Perusahaan

Pada tanggal 15 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Bank Mutiara dengan Perjanjian Kredit No. 032/SPK/Mutiara/MLD/XII/2011. Plafon atas pinjaman tersebut sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Bank Mutiara. Suku bunga pinjaman 13% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mutiara.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Utang No. 005/SPK/Mutiara/MLD/I/2012 pada tanggal 11 Januari 2012, jaminan atas fasilitas tersebut berupa sebidang tanah kosong seluas 21.355 m2 terletak di Jl. Raya Merak, Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon, Propinsi Banten dengan bukti kepemilikan SHGB No. 166 atas nama PT Bumi Persada Agung.

Berdasarkan perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mutiara, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya permodalan dan perubahan pengurus tanpa memberitahu Bank Mutiara;
- b. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari Bank lain yang menyebabkan debt to equity ratio (DER) melampaui 200%;
- d. Menyewakan obyek agunan kredit tanpa seizin Bank Mutiara;
- e. Bertindak sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali untuk menjamin hutang Entitas Anak; dan
- f. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya atau untuk keperluan bisnis normal perusahaan.

Pada tanggal 21 Februari 2014, perjanjian fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan 13 Januari 2015 dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp19.461.037.284 dan Rp19.835.569.804.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	4.888.135.251	961.057.494
PT Sinar Kapuas Permai	3.972.700.162	5.736.306.937
PT Anakaya Persada	2.917.805.421	-
PT Lancar Jaya Mitra Abadi	1.930.448.026	3.795.137.879
CV Page Mandiri	1.371.229.928	-
PT Betjik Djojo	1.235.834.776	-
PT Smart Tbk	-	11.185.286.600
PT Indochemical Citra Kimia	-	6.227.548.558
PT Tri Cipta Buasa	-	3.707.363.690
PT PKG Lautan Indonesia	-	3.438.988.381
PT Damai Citra Mandiri	-	1.807.064.468
PT Sojitz Indonesia	-	1.750.512.750
PT Bahtera Jaya	-	1.202.986.895
PT Berkat Marisa	-	1.119.543.035
Pusat Penelitian Kelapa Sawit	-	1.008.000.000
Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp1 Miliar)	9.201.681.537	7.757.867.721
Total	<u>25.517.835.101</u>	<u>52.587.988.623</u>

b. Berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Ketiga		
Belum jatuh tempo	11.323.751.267	11.199.994.542
Telah jatuh tempo :		
Sampai dengan 1 bulan	7.286.983.385	21.147.665.432
> 1 bulan - 3 bulan	6.559.129.968	10.884.893.424
> 3 bulan	347.970.481	9.355.435.225
Total	<u>25.517.835.101</u>	<u>52.587.988.623</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 June 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah	18.947.855.684	33.661.370.209
Dolar AS	6.569.979.417	18.926.618.414
Sub-total	<u>25.517.835.101</u>	<u>115.698.829.923</u>
Total	<u>25.517.835.101</u>	<u>115.698.829.923</u>

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 7)		
PT Petrowidada	<u>281.406.175</u>	<u>-</u>
Pihak Ketiga		
PT Sinarjaya Intimperkasa	-	2.557.592.280
PT Indoasia Sourcing	-	1.782.750.525
PT Afia Anugerah Sembada	-	1.177.061.733
PT Sido Mulyo Selaras	-	1.022.100.026
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp500 juta)	423.183.500	2.522.731.962
Sub-total	<u>423.183.500</u>	<u>9.062.236.526</u>
Total	<u>704.589.675</u>	<u>9.062.236.526</u>

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A		-
Pajak pertambahan nilai	49.437.611.385	97.003.541.154
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	1.740.632.257	-
Pajak pertambahan nilai	16.765.073.516	16.792.943.467
Sub-total	<u>18.505.705.773</u>	<u>16.792.943.467</u>
Total	<u>67.943.317.158</u>	<u>113.796.484.621</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini	(5.570.136.600)	(6.380.607.000)
Pajak tangguhan	28.433.257	499.142.743
Sub-total	<u>(5.541.703.343)</u>	<u>(5.881.464.257)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak kini	(272.921.250)	(4.406.463.750)
Pajak tangguhan	2.988.893	(827.860.160)
Sub-total	<u>(269.932.357)</u>	<u>(5.234.323.910)</u>
Total	<u><u>(5.811.635.700)</u></u>	<u><u>(11.115.788.167)</u></u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.820.152.299	44.335.909.144
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(20.458.956.286)	(9.852.214.522)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	40.646.610.686	(5.303.786.747)
Laba sebelum beban pajak Penghasilan perusahaan	<u>27.007.806.699</u>	<u>29.179.907.875</u>
Beda Waktu:		
Imbalan kerja	142.166.284	2.495.713.715
Beda Tetap:		
Jamuan dan representasi	765.030.382	279.014.077
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(64.320.158)	(51.600.289)
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	<u>27.850.683.207</u>	<u>31.903.035.378</u>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	27.850.683.000	31.903.035.000
Taksiran Beban Pajak Penghasilan Badan – kini Tarif Tunggal 20%	5.570.136.600	6.380.607.000
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	2.993.705.785	533.435.403
Pajak penghasilan pasal 25	2.112.283.896	1.658.133.470
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan	<u><u>464.146.919</u></u>	<u><u>4.189.038.127</u></u>

Pada tahun 2011, Perusahaan menghitung pajak penghasilan badan dengan tarif 20% berdasarkan PPRI No. 81 tahun 2007 tentang penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang telah memenuhi kepemilikan saham publik di atas 40%, maka mendapatkan fasilitas penurunan tarif PPh sebesar 5%.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 24 Desember 2013, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25/29 (PPh 25/29) untuk masa pajak bulan Juli - November 2013 dengan total pokok beserta bunganya sejumlah Rp855.719.930. Perusahaan mengkompensasikan pokok pajak tersebut dalam perhitungan pajak badan tahun 2013 dan sisanya sebesar Rp48.436.975 dibebankan pada "Beban Lain-lain - Beban Pajak" pada laporan rugi laba komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menerima STP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPn) untuk masa pajak bulan Juli, September dan Oktober 2012 dengan total Rp3.614.680. Di tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPn untuk masa pajak Juli 2012 sebesar Rp5.802.941.221. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sejumlah Rp4.943.606.611 (setelah dikurangi dengan STP PPh 25/29 dan PPn) pada tanggal 29 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menerima SKPLB PPn untuk masa pajak Agustus - Oktober 2012 dengan total Rp14.675.128.367. Perusahaan telah menerima pengembalian pada tanggal 29 Januari 2014.

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB PPn untuk masa pajak November 2012 sejumlah Rp4.102.767.581 serta STP PPn untuk masa pajak November 2012 sejumlah Rp17.173.259. Perusahaan telah menerima pengembalian sejumlah Rp4.085.594.322 pada tanggal 10 Maret 2014.

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan menerima SKPLB PPn untuk masa pajak Desember 2012, Januari - Februari 2013 dengan total Rp12.477.489.845. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima STP PPn untuk masa pajak Januari - Februari 2013 dengan total Rp18.455.962. Perusahaan telah menerima pengembalian sejumlah Rp12.477.489.845 pada tanggal 11 April 2014.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menerima SKPLB PPn untuk masa pajak Maret 2013 sejumlah Rp7.748.474.246. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima STP PPn untuk masa pajak Maret 2013 sejumlah Rp8.370.895. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerima pengembalian sejumlah Rp7.748.474.245 pada tanggal 11 Mei 2014.

Pada tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan menerima SKPLB PPn untuk masa pajak April 2013 sejumlah Rp6.307.724.470. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima STP PPn untuk masa pajak April 2013 sejumlah Rp8.386.390. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerima pengembalian sejumlah Rp6.307.724.470 pada tanggal 17 Juni 2014.

Pada tahun 2013, AG menerima STP untuk PPn untuk masa pajak Februari, Juni dan Oktober 2012 serta April dan Juli 2013 dengan total Rp276.298.062. AG juga mendapatkan STP untuk Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 untuk masa pajak Maret, Juli dan Agustus 2013 dengan total Rp13.437.650. Seluruh STP telah dilunasi AG selama tahun 2013. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Pajak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersil sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.820.152.299	44.335.909.144
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(20.458.956.286)	(9.852.214.522)
Eliminasi transaksi dengan entitas Anak	40.646.610.686	(5.303.786.747)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	27.007.806.699	29.179.907.875
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (pembulatan)	27.007.806.000	29.179.907.000
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(5.401.561.298)	(5.835.981.400)
Pengaruh pajak atas beda tetap perusahaan	(140.142.045)	(45.482.857)
Total Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan	(5.541.703.343)	(5.881.464.257)

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	16.286.988
Pajak penghasilan pasal 15	16.741.728	-
Pajak penghasilan pasal 21	269.663.975	1.034.810.400
Pajak penghasilan pasal 22	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	40.914.766	24.855.163
Pajak penghasilan pasal 25	-	1.348.803.214
Pajak penghasilan pasal 29	464.146.919	903.225.823
Sub-total	<u>791.467.388</u>	<u>3.327.981.588</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	15.251.834	87.952.531
Pajak penghasilan pasal 21	63.808.207	53.325.047
Pajak penghasilan pasal 23	75.097.548	50.398.320
Pajak penghasilan pasal 25	324.470.333	324.470.333
Pajak penghasilan pasal 29	-	964.725.742
Sub-total	<u>478.627.922</u>	<u>1.480.871.973</u>
Total	<u>1.270.095.310</u>	<u>4.808.853.561</u>

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	<u>2012</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi</u>	<u>2013</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi</u>	<u>30-Jun-14</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.914.876.890	(254.301.337)	1.660.575.553	28.433.257	1.689.008.810
Penyusutan aset tetap	-	(22.425.888)	(22.425.888)	-	(22.425.888)
Total	<u>1.914.876.890</u>	<u>(276.727.225)</u>	<u>1.638.149.665</u>	<u>28.433.257</u>	<u>1.666.582.922</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak

	2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke	2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke	30-Jun-14
		Laporan Laba Rugi		Laporan Laba Rugi	
Akumulasi kerugian			-		-
Liabilitas imbalan kerja	75.135.710	17.933.359	93.069.069	2.988.893	96.057.962
Penyusutan aset tetap	(3.397.487.874)	(2.908.135.819)	(6.305.623.693)	-	(6.305.623.693)
Total	<u>(3.322.352.164)</u>	<u>(2.890.202.460)</u>	<u>(6.212.554.624)</u>	<u>2.988.893</u>	<u>(6.209.565.731)</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

20. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Berjaya Nusantara Energy	1.102.651.194	-
PT Petromine Energy Trading	-	1.033.878.186
Zhaoqing Long Line Biotechnology Ltd.	-	3.162.820.600
Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp500 juta)	361.798.715	900.012.664
Total	<u>1.464.449.909</u>	<u>5.096.711.450</u>

21. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh beberapa fasilitas kredit pemilikan kendaraan dari PT Bank Jasa Jakarta, PT Dipo Star Finance dan PT BCA Finance selama tahun 2013 dan 2012. Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

Jadwal pembayaran pokok fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Tahun 2014	590.020.938	1.035.984.374
Tahun 2015	305.939.300	481.267.932
Tahun 2016	69.862.300	68.672.755
Total	<u>965.822.538</u>	<u>1.585.925.061</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(690.020.938)	(1.035.984.374)
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>275.801.600</u>	<u>549.940.687</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Utang Bank

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	324.699.106.263	324.565.299.145
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.130.237.500)	(20.360.650.000)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>309.568.868.763</u>	<u>304.204.649.145</u>

PT Anugerahinti Gemanusa

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 20 Februari 2013, AG memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp101.430.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mengembangkan pabrik biodiesel, methanol dan gliserin sesuai perjanjian antara AG dan Hudson Delphi Engineering and Construction.

Fasilitas kredit tersebut berlaku untuk 6 tahun sejak tanggal 20 Februari 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2019.

Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

- Rp10.000.000.000 pada tahun ke 2
- Rp20.000.000.000 pada tahun ke 3
- Rp20.000.000.000 pada tahun ke 4
- Rp25.000.000.000 pada tahun ke 5
- Rp26.430.000.000 pada tahun ke 6

Fasilitas tersebut dikenakan bunga 10,5% per tahun dan akan ditelaah setiap bulannya. Pada tanggal 27 September 2013, BRI merubah suku bunga menjadi 11% per tahun.

Fasilitas ini mempunyai persyaratan dan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek dari BRI (Catatan 16). Pada tanggal 30 Juni 2014, AG telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh BRI.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp98.930.000.000 dan Rp100.870.960.936.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Februari 2013, AG memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar AS\$6.350.000 yang akan digunakan untuk mengambillah pinjaman pada PT Bank Mutiara Tbk.

Fasilitas kredit ini berlaku selama 6 tahun sejak tanggal 20 Februari 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2019.

Pembayaran pokok pinjaman akan dilakukan setiap triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

- AS\$850.000 pada tahun ke 2
- AS\$1.000.000 pada tahun ke 3
- AS\$1.250.000 pada tahun ke 4
- AS\$1.500.000 pada tahun ke 5
- AS\$1.750.000 pada tahun ke 6

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan ditelaah setiap saat. Fasilitas ini mempunyai persyaratan dan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek dari BRI (Catatan 16).

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$6.137.500 (setara dengan Rp73.459.737.500) Dan AS\$6.325.756 (setara dengan Rp77.104.642.423).

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Maiska Bhumi Semesta (MBS)

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Maiska Bhumi Semesta (MBS), Entitas Anak memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk pembiayaan pembangunan kebun inti dan plasma, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Investasi (KI) untuk kebun inti seluas 8.400 Ha (neto)

MBS memperoleh fasilitas KI kebun inti dari BRI dengan total batas pinjaman sebesar Rp336.000.000.000, yang terdiri dari KI pokok kebun inti sebesar Rp292.000.000.000 dan KI IDC sebesar Rp44.000.000.000. Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan reviu setiap bulan sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit. Kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah perkebunan dengan status Kadasteral seluas 9.730 Ha yang akan didaftarkan menjadi Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) atas nama MBS dengan Peta Bidang Tanah No.086-14.10-2010 tanggal 30 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sengah Temila, Mandor, Menjalin, Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.
- b. Tanaman kelapa sawit berikut infrastruktur/ sarana prasarana kebun seluas 8.400 Ha yang telah ditanam dan akan ditanam di atas lahan Kadasteral seluas 9.730 Ha atas nama MBS dengan Peta Bidang Tanah No.086-14.10-2010 tanggal 30 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sengah Temila, Mandor, Menjalin, Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.
- c. Bangunan kantor, rumah karyawan, gudang dan workshop yang ada/akan ada di atas lahan Kadasteral seluas 9.730 Ha atas nama MBS dengan Peta Bidang Tanah No.086-14.10-2010 tanggal 30 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sengah Temila, Mandor, Menjalin, Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.
- d. Alat berat pertanian (4 unit traktor, 1 unit excavator, 1 unit loaded backhoe, 2 unit compactor, 1 unit bulldozer, 2 unit grader, dan 8 unit trailer);
- e. Corporate Guarantee dari Perusahaan; dan
- f. 100% gadai saham atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MBS tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari BRI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau membagikan dividen kas kecuali untuk penambahan modal disetor MBS;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan MBS yang tidak dijaminkan di BRI kepada pihak lain;
- d. Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain;
- e. Melakukan merger dan akuisisi;
- f. Melakukan penjualan aset MBS dengan nilai di atas Rp5.000.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 (satu) tahun;
- g. Melakukan Penawaran Umum Perdana dan membubarkan MBS;
- h. Melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi MBS;
- i. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- j. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada pihak berelasi;
- k. Melunasi (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham sebelum seluruh utang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- l. Menyewakan aset yang telah digunakan; dan
- m. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Kredit Investasi (KI) untuk kebun plasma KPEN-RP seluas 3.600 Ha

MBS (mewakili koperasi Parere'an) memperoleh fasilitas KI kebun inti dari BRI dengan plafon kredit sebesar Rp232.970.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) tahun terhitung sejak tanggal addendum akad kredit termasuk *grace period* 4 tahun, suku bunga 12% per tahun selama *grace period*.

Jaminan untuk kredit investasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebun plasma kelapa sawit seluas 3.600 Ha terletak di Desa Sepakat, Lamonak, Tonang dan Sompak, Kecamatan Menjalin, Mandor dan Sompak, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat; dan
- b. Corporate Guarantee atas nama MBS.

Setelah mengkonversi nama registrasi pinjaman dari atas nama MBS menjadi masing-masing petani peserta KPEN-RP, melalui Koperasi Mitra, maka Koperasi Mitra tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan BRI:

- a. Memberikan piutang kepada anggota-anggota atau pengurus koperasi dengan akumulasi piutang setinggi-tingginya sebesar Rp1.000.000.000 dalam setahun;
- b. Melunasi utang kepada MBS, pengurus atau anggota-anggota koperasi sebelum seluruh hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali adanya dana talangan untuk angsuran pokok dan bunga kepada BRI; dan
- c. Mengadakan perubahan Anggaran Rumah Tangga, pengurus dan atau anggota koperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang bank sebesar Rp64.087.714.366 dan Rp61.645.803.533. Bunga yang timbul atas pinjaman tersebut dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan.

PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK)

Pada tanggal 22 Juni 2012, PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK), Entitas Anak memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Investasi (KI) untuk kebun inti seluas 8.400 Ha (neto)

MPK memperoleh fasilitas KI kebun inti dari BRI dengan total batas pinjaman sebesar Rp348.800.000.000, yang terdiri dari KI pokok kebun inti sebesar Rp292.000.000.000 dan KI IDC sebesar Rp56.800.000.000. Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan reviu setiap bulan sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit. Kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah perkebunan dengan status Kadasteral seluas 10.518 Ha yang akan didaftarkan menjadi Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) atas nama MPK dengan Peta Bidang Tanah No.072-14.10-2010 tanggal 17 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak;
- b. Tanaman kelapa sawit berikut infrastruktur/ sarana prasarana kebun seluas 8.400 Ha yang telah ditanam dan akan ditanam di atas lahan Kadasteral seluas 10.518 Ha atas nama MPK dengan Peta Bidang Tanah No.072-14.10-2010 tanggal 17 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sompak dan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak;
- c. Bangunan kantor, rumah karyawan, gudang dan workshop yang ada/akan ada di atas lahan Kadasteral seluas 10.518 Ha atas nama MPK dengan Peta Bidang Tanah No.072-14.10-2010 tanggal 17 Desember 2010 yang berlokasi di Kecamatan Sengah Temila, Mandor, Menjalin, Sompak dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak;
- d. Alat berat pertanian (4 unit traktor, 2 unit compactor, 2 unit road grader, 1 unit excavator and 1 unit bulldozer);
- e. Corporate Guarantee dari Perusahaan; dan
- f. 100% gadai saham atas nama Perusahaan;
- g. Bangunan pabrik pengolahan kelapa sawit;
- h. Mesin-mesin dan peralatan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MPK tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari BRI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau membagikan dividen kas kecuali untuk penambahan modal disetor MPK;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan MPK yang tidak dijaminkan di BRI kepada pihak lain;
- d. Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain termasuk leasing;
- e. Melakukan merger dan akuisisi;
- f. Melakukan penjualan aset MPK dengan nilai di atas Rp5.000.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 (satu) tahun;
- g. Melakukan Penawaran Umum Perdana dan membubarkan MPK;
- h. Melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi MPK;
- i. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- j. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada pihak berelasi;
- k. Melunasi (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham sebelum seluruh utang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- l. Menyewakan aset yang telah diagunkan; dan
- m. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri.

2. Kredit Investasi (KI) untuk kebun plasma KPEN-RP seluas 3.600 Ha

MPK (mewakili koperasi Dara Ria) memperoleh fasilitas KI kebun inti dari BRI dengan plafon kredit sebesar Rp232.970.000.000 dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dihitung sejak tanggal addendum akad kredit termasuk *grace period* 4 tahun, suku bunga 12% per tahun selama *grace period*.

Jaminan untuk kredit investasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebun plasma kelapa sawit seluas 3.600 Ha terletak di Desa Suka Maju dan Karang, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat; dan
- b. *Corporate Guarantee* atas nama MPK.

Setelah mengkonversi nama registrasi pinjaman dari atas nama MPK menjadi masing-masing petani peserta KPEN-RP, melalui Koperasi Mitra, maka Koperasi Mitra tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan BRI:

- a. Memberikan piutang kepada anggota-anggota atau pengurus koperasi dengan akumulasi piutang *setinggi-tingginya* sebesar Rp1.000.000.000 dalam setahun;
- b. Melunasi utang kepada MPK, pengurus atau anggota-anggota koperasi sebelum seluruh hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali adanya dana talangan untuk angsuran pokok dan bunga kepada BRI; dan
- c. Mengadakan perubahan Anggaran Rumah Tangga, pengurus dan atau anggota koperasi.

3. Kredit Investasi (KI) untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (PMKS)

MPK memperoleh fasilitas KI PMKS dari BRI dengan total batas pinjaman sebesar Rp95.300.000.000, yang terdiri dari KI pokok kebun inti sebesar Rp86.000.000.000 dan KI IDC sebesar Rp9.300.000.000. Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan reuiu setiap bulan sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit. Kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI kebun inti.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MPK tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari BRI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau membagikan dividen kas kecuali untuk penambahan modal disetor MPK;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan MPK yang tidak dijaminkan di BRI kepada pihak lain;
- d. Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain termasuk leasing;
- e. Melakukan merger dan akuisisi;
- f. Melakukan penjualan aset MPK dengan nilai di atas Rp5.000.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 (satu) tahun;
- g. Melakukan Penawaran Umum Perdana dan membubarkan MPK;
- h. Melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi MPK;

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- i. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- j. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada pihak berelasi;
- k. Melunasi (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham sebelum seluruh utang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- l. Menyewakan aset yang telah digunakan; dan
- m. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri.

4. Fasilitas jaminan impor

MPK memperoleh fasilitas jaminan impor dari BRI dengan total batas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan impor mesin-mesin atau peralatan pabrik dalam rangka pembangunan pabrik PMKS. Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan reuiu setiap bulan sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang bank sebesar Rp88.221.654.397 dan Rp84.943.892.253. Bunga yang timbul atas pinjaman tersebut dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan.

22. SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan sejumlah kendaraan dan peralatan berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Bumiputera-BOT Finance, PT Austindo Nusantara Jaya Finance, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Adira Dinamika Multifinance dan PT Surya Arta Nusantara Finance. Jaminan yang diberikan adalah aset yang dibiayai oleh pinjaman tersebut (Catatan 13).

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Tahun 2014	1.144.533.127	1.524.523.311
Tahun 2015	33.227.687	36.802.000
Total Pembayaran Minimum	1.177.760.814	1.561.325.311
Dikurangi: Beban bunga yang belum diakui	(45.422.449)	(89.211.432)
Total Utang Sewa Pembiayaan	1.132.338.365	1.472.113.879
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.109.679.131)	(1.435.871.390)
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	22.659.234	36.242.489

23. IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan non-iuran kewajiban manfaat pasti untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo kewajiban imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit". Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 24 Maret 2014.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	:	55 Tahun
Tingkat Diskonto	:	7%
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	:	6,5% - 17,7%
Tabel Mortalita	:	CSO 1980 & TMI-II
Tingkat Cacat	:	10% dari Tabel Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	:	1 - 19 tahun : 0,00%
		20 - 29 tahun : 0,10%
		30 - 39 tahun : 0,05%
		40 - 44 tahun : 0,03%
		45 - 49 tahun : 0,02%
		50 - 54 tahun : 0,01%
Metode	:	Proyeksi Kredit Unit

Mutasi liabilitas neto di Laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo Awal Tahun	9.813.460.870	8.790.911.309
Beban (manfaat) Imbalan Kerja tahun berjalan	205.362.844	1.232.177.062
Pembayaran Imbalan Kerja tahun berjalan	-	(209.627.501)
Saldo Akhir Tahun / Periode	<u>10.018.823.714</u>	<u>9.813.460.870</u>

Rincian beban imbalan kerja pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Beban jasa kini	595.047.135	3.570.282.811
Beban bunga	61.778.069	370.668.412
Amortisasi biaya jasa lalu	29.596	177.574
Dampak kurtailmen	155.877	935.263
Amortisasi keuntungan aktuarial	(451.647.833)	(2.709.886.998)
Neto	<u>205.362.844</u>	<u>1.232.177.062</u>

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Nilai kini kewajiban awal periode	19.208.238.810	10.853.987.100
Beban bunga	61.778.069	370.668.412
Beban jasa kini	595.047.135	3.570.282.811
Pembayaran pesangon	(34.937.917)	(209.627.501)
Keuntungan aktuarial	770.487.998	4.622.927.988
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode	<u>20.600.614.095</u>	<u>19.208.238.810</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	20.600.614.095	19.208.238.810
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(351.566)	(2.109.388)
Akumulasi kerugian aktuarial tidak diakui	(10.581.438.817)	(9.392.668.552)
Liabilitas imbalan kerja	<u>10.018.823.712</u>	<u>9.813.460.870</u>

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Anugerahinti Gemanusa	1.368.979.830	1.365.657.533
PT Maiska Bhumi Semesta	1.943.740	2.744.252
PT Malindo Persada Khatulistiwa	1.433.858	2.586.228
Kepentingan non pengendali	<u>1.372.357.428</u>	<u>1.370.988.013</u>

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan %</u>	<u>Total saham</u>
Watervale Worldwide Inc.	211.353.700	21,83	84.541.480.000
Centrin Telecom Ltd.	138.000.000	14,25	55.200.000.000
Hadisan Sridjaja (Pihak berelasi)	72.400.000	7,48	28.960.000.000
Osville Energy Corporation (S) Pte. Ltd.	61.500.000	6,35	24.600.000.000
BNYM SA/NV AS Custody of Bank of Singapore Ltd.	55.415.600	5,72	22.166.240.000
Sudiharto Sridjaja (Pihak Berelasi)	1.800.000	0,19	720.000.000
Jasin Sridjaja (Komisaris)	600.000	0,06	240.000.000
Goh Cheng Beng (Presiden Komisaris)	200.000	0,02	80.000.000
Publik (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	427.027.700	44.10	170.811.080.000
Total	<u>968.297.000</u>	<u>100</u>	<u>387.318.800.00</u>

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan menurunkan nilai nominal sahamnya sebesar Rp96.829.700.000 (Rp500 per lembar saham menjadi Rp400 per lembar saham) (Catatan 34).

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.571.788.978 (sebelum dikenakan pajak terkait) (atau Rp1,62 per saham). Dividen tunai yang belum dibayarkan disajikan sebagai akun "Utang Dividen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana disebutkan Perseroan diharuskan untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2014, Para Pemegang Saham menyetujui adanya cadangan umum yang tidak boleh didistribusikan sebesar Rp100.000.000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	21.148.434.065	21.148.434.065
Biaya emisi saham dan obligasi konversi	(1.651.308.825)	(1.651.308.825)
Neto	<u>19.497.125.240</u>	<u>19.497.125.240</u>

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal merupakan selisih lebih harga penerbitan saham penawaran umum perdana dan harga penerbitan obligasi di atas nilai nominalnya.

Biaya emisi saham dan obligasi merupakan biaya emisi saham selama Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, serta biaya emisi obligasi wajib konversi yang dikonversi menjadi saham biasa pada tahun 1997.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp183.870.182.672 dengan tambahan modal disetor (Catatan 34).

27. PENJUALAN NETO

Penjualan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp661.253.179.635 dan Rp244.014.266.386.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
PT Shell Indonesia	236.270.111.422	-
PT Pertamina (Persero)	148.916.834.691	345.869.437.250
PT Karya Utama Indah	-	153.863.609.981
PT Nipsea Paint and Chemicals	-	57.150.821.250
Total	<u>385.186.946.114</u>	<u>556.883.868.481</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Manufaktur		
Bahan Baku yang Digunakan	313.039.435.699	307.952.630.599
Upah Langsung	1.136.115.372	773.662.874
Biaya Pabrikasi	25.644.052.584	24.449.299.804
Total Biaya Produksi	<u>339.819.603.655</u>	<u>333.175.593.276</u>
Persediaan Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	7.250.732.532	6.140.864.269
Persediaan Akhir	<u>(4.204.426.549)</u>	<u>(6.764.854.948)</u>
Beban Pokok Produksi	<u>342.865.909.638</u>	<u>332.551.602.597</u>
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	28.995.380.252	6.332.662.125
Persediaan Akhir	<u>(9.177.633.451)</u>	<u>(2.834.564.414)</u>
Sub Total	<u>362.683.656.439</u>	<u>336.049.700.308</u>
Perdagangan		
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	71.105.449.378	11.816.227.421
Pembelian	196.571.406.600	201.174.622.366
Persediaan barang siap dijual	<u>630.360.512.417</u>	<u>549.040.550.095</u>
Persediaan Akhir	<u>(34.682.786.769)</u>	<u>(35.182.980.405)</u>
Total manufaktur dan perdagangan	<u>595.677.725.648</u>	<u>513.857.569.690</u>
Perkebunan		
Pemupukan dan pemeliharaan	4.715.717.058	1.870.592.876
Panen	1.837.366.965	437.852.407
Biaya overhead lainnya	3.567.131.719	1.473.893.139
amortisasi tanaman perkebunan	4.290.223.855	1.049.164.362
Total perkebunan	<u>14.410.439.597</u>	<u>4.831.502.784</u>
Total beban pokok penjualan	<u>610.088.165.245</u>	<u>518.689.072.474</u>

Pembelian kepada vendor yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)		
PT Eternal Buana Chemical Industries	-	50.872.689.927
Pihak Ketiga		
PT Tridomain Chemical	172.195.315.989	52.425.201.742
PT Bina Karya Prima	70.894.867.960	-
PT Handayasakti Saranautama	-	133.386.320.034
PT Smart Tbk	-	69.018.111.100
PT Karya Indah Alam Sejahtera	-	65.819.633.404
Sub total	<u>243.090.183.949</u>	<u>320.649.266.281</u>
Total	<u>243.090.183.949</u>	<u>371.521.956.208</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Pengangkutan	14.245.886.395	13.902.468.653
Pengepakan	24.000.000	545.011.234
Sewa	912.658.370	593.458.817
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500jt)	1.629.539.313	1.735.061.791
Total	16.812.084.078	16.776.000.495

b. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	11.317.291.446	11.228.106.535
Penyusutan	1.640.579.455	1.886.754.302
Jasa Tenaga Ahli	1.270.350.913	374.426.061
Sewa gedung	1.155.314.809	489.764.592
Jamuan dan Representasi	873.501.692	338.548.127
Perjalanan Dinas	452.787.927	665.287.707
Sewa kendaraan	442.898.650	79.407.981
Perlengkapan kantor	181.026.209	294.833.507
Perijinan dan Denda	65.818.969	548.504.727
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp150jt)	1.050.386.102	179.539.527
Total	18.449.956.172	16.085.173.067

30. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

	30 Juni 2014		
	Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar	Jumlah Laba per Saham Dasar
Dasar	1.358.260.070	968.297.000	1,04
	30 Juni 2013		
	Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar	Jumlah Laba per Saham Dasar
Dasar	11.789.297.767	968.297.000	32,24

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar di dalam laporan keuangan konsolidasian yang cukup mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal. Sementara untuk utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan, nilai tercatat mendekati nilai wajarnya dikarenakan dikenakan bunga yang mengikuti tingkat suku bunga pasar.

Piutang perkebunan plasma tidak memiliki tanggal pembayaran dan bunga yang pasti, maka, dicatat sebesar biaya perolehan. Tidaklah praktis untuk memperkirakan nilai wajar piutang perkebunan plasma karena tidak terdapat jangka waktu pembayaran yang tetap.

Tidaklah praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan. Karena nilainya tidak material, saldo disajikan dengan biaya perolehan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	nilai tercatat	nilai wajar	nilai tercatat	nilai wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang :				
Kas dan bank	34.228.583.554	34.228.583.554	24.214.687.630	24.214.687.630
Piutang usaha	265.513.943.800	265.513.943.800	226.494.191.522	226.494.191.522
Piutang lain-lain	21.836.612.511	21.836.612.511	45.651.087.931	45.651.087.931
Piutang plasma	54.366.616.288	54.366.616.288	54.212.007.288	54.212.007.288
Aset lain-lain - uang jaminan	967.218.000	967.218.000	319.238.000	319.238.000
Total	376.912.974.153	376.912.974.153	350.891.212.371	350.891.212.371
	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	nilai tercatat	nilai wajar	nilai tercatat	nilai wajar
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Utang bank jangka pendek	472.581.608.259	472.581.608.259	425.467.189.343	425.467.189.343
Utang usaha	25.517.835.101	25.517.835.101	52.587.988.623	52.587.988.623
Utang lain-lain	704.589.675	704.589.675	9.062.236.526	9.062.236.526
Utang dividen	1.571.788.978	1.571.788.978	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.716.873.197	4.716.873.197	5.378.502.448	5.378.502.448
Utang bank jangka panjang	309.568.868.763	309.568.868.763	304.204.649.145	304.204.649.145
Utang pembiayaan konsumen	275.801.600	275.801.600	1.585.925.061	1.585.925.061
Utang sewa a pembiayaan	22.659.234	22.659.234	1.472.113.879	1.472.113.879
Total	814.960.024.807	814.960.024.807	799.758.605.025	799.758.605.025

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang plasma. Grup mengelola risiko kredit atas aset keuangan berupa kas di bank dengan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang bagus.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Grup melakukan control atas risiko kredit dengan menetapkan kebijakan persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Piutang usaha dan lain-lain yang telah jatuh tempo, berasal dari debitur yang dapat dipercaya. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Seperti diungkapkan pada catatan 2y dan 33, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank maupun pembiayaan sendiri.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali kepada petani plasma.

Group melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktifitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan plasma.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa umur piutang Grup adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014					
<u>Belum jatuh tempo</u>	<u>1 - 30 Hari</u>	<u>31 - 90 Hari</u>	<u>> 90 Hari</u>	<u>Jumlah Total</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang :					
Piutang usaha	184.145.312.125	5.428.555.238	9.864.490.922	66.075.585.515	265.513.943.800
Piutang lain-lain	-	563.678.155	21.272.934.356	-	21.836.612.511
Piutang plasma	54.366.616.288	-	-	-	54.366.616.288
Total	238.511.928.413	5.992.233.393	31.137.425.278	66.075.585.515	341.717.172.599
31 Desember 2013					
<u>Belum jatuh tempo</u>	<u>1 - 30 Hari</u>	<u>31 - 90 Hari</u>	<u>> 90 Hari</u>	<u>Jumlah Total</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang :					
Piutang usaha	160.616.049.744	52.911.947.844	12.482.212.254	483.981.680	226.494.191.522
Piutang lain-lain	-	26.118.540.406	93.651.918	19.438.895.607	45.651.087.931
Piutang plasma	54.212.007.288	-	-	-	54.212.007.288
Total	214.828.057.032	79.030.488.250	12.575.864.172	19.922.877.287	326.357.286.741

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

30 Juni 2014			
	<u>Dalam satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>total</u>
Utang bank	472.581.608.259	-	472.581.608.259
Utang pembiayaan konsumen	690.020.938	275.801.600	965.822.538
Utang sewa pembiayaan	1.109.679.131	22.659.234	1.132.338.365
Utang Bank Jangka panjang	-	309.568.868.763	309.568.868.763
Total	474.381.308.328	309.867.329.597	784.248.637.925
31 Desember 2013			
	<u>Dalam satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>total</u>
Utang bank	225.483.528.780	-	225.483.528.780
Utang pembiayaan konsumen	2.364.721.622	1.457.219.291	3.821.940.913
Utang sewa pembiayaan	826.076.246	982.865.127	1.808.941.373
Utang Bank Jangka panjang	-	125.175.276.338	125.175.276.338
Total	228.674.326.648	127.615.360.756	356.289.687.404

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari piutang dan utang usaha atas penjualan dan pembelian dalam mata uang asing serta utang bank yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasi Grup yg meliputi produksi, pembelian dan penjualan Grup.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah dan memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	<u>Nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan</u>
Aset		
Kas dan bank	USD 2.400.921	28.736.622.798
Piutang usaha	USD 4.747.283	56.820.224.320
Liabilitas		
Utang bank	USD (34.309.199)	(410.646.797.937)
Utang usaha	USD (548.916)	(6.569.979.417)
Liabilitas moneter neto	<u>USD (27.709.911)</u>	<u>(331.659.930.236)</u>

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio lancar minimal dan ekuitas terhadap utang maksimal.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 rasio lancar dan rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Total aset lancar	506.874.694.280	552.148.749.153
Total utang lancar	524.757.177.998	525.233.987.715
Rasio Lancar	<u>0,97</u>	<u>1,05</u>
Total utang	850.852.897.038	846.050.835.530
Total ekuitas	445.097.162.470	445.660.434.849
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1,91</u>	<u>1,90</u>

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. SEGMENT INFORMASI

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga produk utama, yaitu: FAME, bahan kimia lainnya dan perkebunan. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

a. Segmen Primer

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014				Total
	FAME	Bahan Kimia Lainnya	TBS	Tidak dialokasikan	
Penjualan Bersih	525.596.674.491	132.250.152.429	3.406.352.715	-	661.253.179.635
Hasil Segmen	49.580.641.974	12.588.459.297	(11.004.086.881)	-	51.165.014.390
Beban Penjualan	13.363.074.470	3.362.404.523	86.605.086	-	16.812.084.078
Beban Umum dan Administrasi	-	-	-	18.449.956.172	18.449.956.172
Laba (Rugi) Usaha	36.217.567.504	9.226.054.774	(11.090.691.967)	(18.449.956.172)	15.902.974.140
Penghasilan Lain-lain Bersih	-	-	-	(9.082.821.841)	(9.082.821.841)
Beban Pajak	-	-	-	(5.811.635.700)	(5.811.635.700)
Total laba komprehensif periode berjalan	36.217.567.504	9.226.054.774	(11.090.691.967)	(33.344.413.713)	1.008.516.599
Total laba yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk					1.007.147.184
Kepentingan non Pengendali					1.369.415
Total					<u><u>1.008.516.599</u></u>
Aset dan Liabilitas					
Aset Segmen	478.349.360.246	96.967.977.582	521.775.119.703	198.857.601.977	1.295.950.059.508
Liabilitas Segmen	659.362.948.493	8.439.513	170.762.745.651	20.718.763.381	850.852.897.038
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013				
	FAME	Bahan Kimia Lainnya	TBS	Tidak dialokasikan	Total
Penjualan Bersih	360.961.035.781	243.874.249.228	518.540.031	-	605.353.825.040
Hasil Segmen	54.489.854.143	36.487.861.177	(4.312.962.753)	-	86.664.752.567
Beban Penjualan	10.003.211.782	6.758.418.558	14.370.154	-	16.776.000.494
Beban Umum dan Administrasi	-	-	-	16.085.172.769	16.085.172.769
Laba (Rugi) Usaha	44.486.642.361	29.729.442.619	(4.327.332.907)	(16.085.172.769)	53.803.579.304
Penghasilan Lain-lain Bersih	-	-	-	(9.467.670.160)	(9.467.670.160)
Beban Pajak	-	-	-	(11.115.788.167)	(11.115.788.167)
Total laba komprehensif periode berjalan	44.486.642.361	29.729.442.619	(4.327.332.907)	(36.668.631.096)	33.220.120.977
Total laba yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk					33.150.660.281
Kepentingan non Pengendali					69.460.696
Total					<u><u>33.220.120.977</u></u>
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013				
	FAME	Bahan Kimia Lainnya	TBS	Tidak dialokasikan	Total
Aset dan Liabilitas					
Aset Segmen	554.665.367.915	24.635.164.581	461.675.401.423	250.735.336.460	1.291.711.270.379
Liabilitas Segmen	650.827.547.889	-	170.439.151.929	24.784.135.712	846.050.835.530

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Segmen Geografis

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Domestik	634.382.351.605	588.057.900.781
Internasional	26.870.828.030	17.295.924.559
Total	<u>661.253.179.635</u>	<u>605.353.825.340</u>

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. 4. Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester (FAME) dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Perusahaan berkewajiban mengirimkan FAME kepada Pertamina dengan lokasi Franco Terminal BBM Boyolali, Franco Terminal BBM Maos, Franco Terminal BBM Tegal, dan Franco lainnya sesuai dengan kebutuhan pembeli. Harga jual ditentukan berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 0219 K/12/MEM/2010 tanggal 26 Januari 2010 tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Minyak dan Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati (Biofuel) yang dicampurkan ke dalam jenis bahan bakar tertentu. Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli FAME dengan Pertamina untuk jangka waktu 1 Januari - 31 Desember 2013. Syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini serupa dengan perjanjian sebelumnya. Berdasarkan pengumuman hasil lelang pekerjaan pengadaan FAME tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok FAME untuk wilayah Tegal, Maos dan Cilacap dengan total suplai 72.000 KL selama periode 2 tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pertamina masih dalam proses.
2. Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan biodiesel dengan PT Shell Indonesia ("Shell") dimana Perusahaan akan menyediakan biodiesel untuk:
 - Depot Gresik: +/- 1-1.700 KL/bulan
 - Depot Pulau Laut: +/- 5-7.000 KL/bulan
 Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan kecuali diakhiri lebih awal.
3. Berdasarkan perjanjian sewa tanah No. 001/ DIR-GSS/Sewa Tanah/2006 tertanggal 1 Mei 2006 menyewa sebidang tanah milik PT Global Natural Resources (dahulu PT Global Support Service). Luas sebidang tanah tersebut adalah 4.000 m² di Kawasan Industri Gresik. Masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 November 2005 hingga tanggal 31 Oktober 2010. Total beban sewa senilai Rp600.000.000, neto dari pajak. Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa Tanah No. 001.1/DIR-GNR/SEWA TANAH/2010 tanggal 25 Oktober 2010, luas area yang disewakan meningkat menjadi 4.020 m² dan masa sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2015. Nilai sewa sebesar Rp603.000.000 untuk 5 tahun. Biaya sewa dibayar dimuka untuk periode yang masih tersisa telah dibebankan dalam operasi pada tahun 2013. Pada tanggal 6 Maret 2013, AG membeli tanah yang disebut diatas dengan harga Rp3.500.000.000 dan dicatat sebagai "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian 2013.
4. Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, MBS dan MPK (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan Koperasi Unit Desa (KUD) yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Catatan 21).

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank sesuai dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh BRI kepada Perusahaan Inti. Dengan demikian, saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, pengembangan plasma oleh Kelompok Usaha telah mencapai 1.609 hektar dan 1.482 hektar.

Saldo piutang plasma pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp54.366.616.288 dan Rp54.212.007.288.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang plasma dapat ditagih. Oleh karena itu tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang plasma.

5. Pada tanggal 2 Juli 2013, Perusahaan dan EBCI, pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama distribusi dimana Perusahaan akan memperoleh tambahan keuntungan sebesar AS\$50/MT untuk setiap penjualan produk EBCI kepada pembeli tertentu. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun dihitung sejak 1 Januari 2010. Tambahan keuntungan yang diperoleh Perusahaan untuk penjualan sebelum tahun 2013 adalah sebesar AS\$1.031.955 (setara dengan Rp12.583.661.465) dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.
6. Pada tanggal 27 Juli 2013, BRI memberikan fasilitas kredit dan jasa perbankan kepada pemasok MPK dimana beberapa supplier MPK akan mendapatkan pembayaran terlebih dahulu sebelum jatuh tempo. MPK harus membayarkan terlebih dahulu 7,5% dan BRI akan membayarkan 92,5% dari nilai tagihan. MPK menanggung beban bunga 11% per tahun dihitung untuk periode dari tanggal pembayaran dari BRI sampai tanggal pembayaran oleh MPK dan provisi sebesar 0,5% dari nilai tagihan.
Pada tanggal yang sama, BRI memberikan fasilitas kredit dan jasa perbankan kepada supplier MBS dimana beberapa supplier MBS akan mendapatkan pembayaran terlebih dahulu sebelum jatuh tempo. MBS harus membayarkan terlebih dahulu 7,5% dan BRI akan membayarkan 92,5% dari nilai tagihan. MBS menanggung beban bunga 11% per tahun dihitung untuk periode dari tanggal pembayaran dari BRI sampai tanggal pembayaran oleh MBS dan provisi sebesar 0,5% dari nilai tagihan.
7. Pada tanggal 1 November 2013, MBS dan MPK mengadakan perjanjian jual beli tandan buah segar dengan PT Multimas Nabati Asahan (MNA). Harga yang disepakati adalah harga pasar harian yang berlaku saat itu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan 1 Juli 2014 dan akan ditelaah kembali setelahnya.

34. KUASI-REORGANISASI

Krisis ekonomi yang terjadi di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, yang dimulai sejak semester kedua tahun 1997, telah mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan AG, Entitas Anak. Terjadinya depresiasi mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya (termasuk terhadap USD) juga telah menyebabkan terjadinya peningkatan atas hutang dalam valuta asing (USD) termasuk bunga terkait milik AG, Entitas Anak, dalam satuan Rupiah.

Meskipun restrukturisasi pinjaman AG dan pembiayaannya kembali (*Refinancing*) oleh kreditur lain telah selesai dilaksanakan dan Perusahaan telah mampu membukukan laba neto, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, pada tanggal 30 Juni 2012 masih menunjukkan saldo kerugian (defisit) yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp308.713.740.978. Oleh karena itu, Perusahaan dan AG, Entitas Anak, melakukan kuasi-reorganisasi agar laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit masa lampau.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan saldo yang menunjukkan nilai sekarang tanpa defisit dari masa lampau. Dengan demikian, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi yang akan dilakukan melalui prosedur akuntansi. Eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas secara umum melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya.
2. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak
3. Tambahan modal disetor
4. Modal saham

MPK dan MBS, Entitas Anak, keduanya tidak melaksanakan kuasi-reorganisasi dikarenakan MPK dan MBS masih dalam tahap pengembangan. Dengan tidak adanya kuasi-reorganisasi termasuk reorganisasi secara hukum, maka tidak ada penurunan nilai nominal saham entitas anak (MPK dan MBS). Demikian pula, tidak ada penurunan modal ditempatkan, modal disetor dan modal dasar entitas anak (MPK dan MBS).

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2012 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 22 November 2012 yang diaktakan dengan AKta Notaris No. 42 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	30 Juni 2012
Defisit	308.713.740.978
Selisih penilaian kembali aset tetap	(1.982.261.514)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas selain aset tetap	(551.037.396)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(25.480.559.396)
Tambahan modal disetor	(183.870.182.672)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(96.829.700.000)
	-

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan AG, Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 telah dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 1 Oktober 2012 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai pendekatan data pasar dengan perbandingan data pasar dan metode pendekatan biaya.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas selain aset tetap Perusahaan dan AG, Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 telah dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 5 November 2012 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai pendekatan data pasar dengan perbandingan data pasar dan metode pendekatan biaya.